

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TOMBI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG PROVINSI PALU

Moh Reksa Hidayat^{1*}, Yusup Saktiawan², Ike Dian Wahyuni³

Stikes Widyagama Husada Malang^{1,2,3}

*Corresponding Author : rezahidayat174@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah pada hakekatnya merupakan titik balik tahap pelestarian lingkungan hidup yang dapat diukur berdasarkan angka peningkatan timbulan sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga secara baik dan benar sangat penting untuk dilakukan mengingat sekitar 60-70% timbulan sampah nasional Indonesia berasal dari sampah rumah tangga. Meskipun ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat strategis dalam pengelolaan sampah rumah tangga, pada kenyataannya kesadaran dan partisipasi ibu rumah tangga Indonesia dalam pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo. Meskipun ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat strategis dalam pengelolaan sampah rumah tangga, pada kenyataannya kesadaran dan partisipasi ibu rumah tangga Indonesia dalam pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan, pengetahuan, ketersediaan fasilitas, peraturan desa dan program pengelolaan sampah dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik Pendidikan, pengetahuan, ketersediaan fasilitas peraturan desa dan program pengelolaan sampah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah. Sedangkan hasil penelitian berbeda di tunjukkan pada factor usia dimana ditemukan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci : ketersediaan fasilitas, pendidikan, pengelolaan sampah, pengetahuan, peraturan desa, perilaku ibu rumah tangga, program pengelolaan sampah, usia

ABSTRACT

Waste management is essentially a turning point in the preservation of the environment, which can be measured by the rate of increase in waste generation. It is very important to manage household waste properly considering that around 60-70% of Indonesia's national waste generation comes from household waste. The purpose of this study was to determine the factors that influence the behavior of housewives in waste management in Tombi Village, Ampibabo District. Although housewives have a very strategic role in household waste management, in reality the awareness and participation of Indonesian housewives in waste management is still relatively low. The purpose of this study was to determine the factors that influence the behavior of housewives in waste management in Tombi Village, Ampibabo Subdistrict. The results of this study indicate that there is a relationship between education, knowledge, availability of facilities, village regulations and waste management programs with the behavior of housewives in waste management. This study shows that both education, knowledge, availability of village regulation facilities and waste management programs have an important role in increasing housewives' awareness of waste management. While different research results were shown on the age factor where it was found that there was no relationship between age and housewives' behavior in waste management.

Keywords : *housewife behavior, waste management, age, education, knowledge, availability of facilities, village regulations, waste management program*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang didapatkan dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2021 jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 22.905.206,60 ton/tahun. Sisa makanan mendapatkan posisi tertinggi pada grafik komposisi sampah berdasarkan jenis sampah dengan persentase 27.9% dan sumber sampah tertinggi yaitu rumah tangga dengan persentase 42,2%. Pengelolaan sampah diatur oleh pemerintah melalui (Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah) yang berbunyi bahwa pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, melainkan masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Rendahnya kesadaran ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ini berdampak pada volume sampah rumah tangga yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Penelitian Nuraini (2019) menemukan bahwa faktor pendidikan, sosial budaya, kesadaran lingkungan, dan peran pemerintah berpengaruh terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. penelitian ini dilakukan di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo akan dilaksanakan pada Bulan Juli- Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Desa Tombi Kecamatan Ampibabo berjumlah 374 Jiwa. Sampel dalam penelitian berjumlah 80 Ibu rumah Tangga. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat ketelitian 10%. Pengambilan sampel 80 ibu RT di Desa Tombi secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi lapangan pada Juli 2024. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Tabel 1. Hubungan antara Usia dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Usia	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
< 40 Tahun	9	9,8	16	15,5	14	12,8	0,838
> 40 Tahun	14	13,2	11	11,5	16	17,3	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Tabel 2. Hubungan antara Pendidikan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Pendidikan	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
SD	12	7,5	10	8,8	4	9,8	0,013
SMP	2	5,2	8	6,1	8	6,8	
SMP	7	5,8	6	6,8	7	7,5	
S1	2	4,6	3	5,4	11	6,0	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Tabel 3. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Pengetahuan	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang Baik	12	5,5	2	6,4	5	7,1	0,000
Cukup	0	4,6	6	5,4	10	6,0	
Baik	11	12,9	19	15,2	15	16,9	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Tabel 4. Hubungan antara Ketersediaan Fasilitas dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Ketersediaan Fasilitas	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak tersedia	18	12,9	19	15,2	8	16,9	0,000
Tersedia	5	10,1	8	11,8	22	13,1	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Tabel 5. Hubungan Peraturan Desa dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Peraturan Desa	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak tersedia	10	6,3	9	7,4	3	8,3	0,018
Tersedia	13	16,7	18	19,4	27	21,8	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Tabel 6. Hubungan Program Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah

Program pengelolaan sampah	Sikap						P-value
	Kurang Baik		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak tersedia	16	8,6	5	10,1	9	11,3	0,001
Tersedia	7	14,4	22	16,9	21	18,8	
Total	23	23,0	27	27,0	30	30,0	

Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara usia dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, namun terdapat hubungan antara Pendidikan, Pengetahuan, Ketersediaan fasilitas, Peraturan Desa dan Program pengelolaan sampah dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 40 tahun lebih baik dalam perilaku pengelolaan sampah dibandingkan dengan yang berusia lebih dari 40 tahun. Hal ini disebabkan karena responden yang berusia lebih dari 40 tahun lebih banyak memiliki fasilitas dalam pengelolaan sampah seperti tempat pembuangan sampah dibandingkan dengan responden yang berusia kurang dari 40 tahun, dalam penelitian ini. Selain itu ibu rumah tangga yang yang berusia lebih muda memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam pengelolaan sampah dan kemauan yang rendah dalam pengelolaan sampah.

Perilaku yang baik dalam mengolah sampah lebih banyak dilakukan oleh responden dengan tingkat pendidikan S1 dan yang berperilaku kurang baik dalam pengelolaan sampah

paling banyak dilakukan oleh responden dengan tingkat Pendidikan SD. Hal ini disebabkan karena ibu rumah tangga dengan tingkat Pendidikan yang tinggi lebih memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan sampah. Selain itu ibu rumah tangga dengan tingkat Pendidikan yang tinggi lebih memiliki kesadaran dampak buruk yang ditimbulkan oleh sampah rumah tangga yang tidak di olah dengan baik. pengetahuan yang baik akan mendapatkan perilaku yang baik pula dalam pengelolaan sampah. Dan pengetahuan yang kurang baik menghasilkan hasil perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan sampah. Dan pengetahuan yang kurang baik menghasilkan hasil perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan sampah. Hal ini di lihat dari banyaknya responden yang berpengtahuan baik menunjukkan perilaku yang baik pula dalam mengeolah sampah rumah tangga yang ada di sekitar lingkungannya.

Ketersediaan fasilitas dalam pengelolaan sampah akan berperilaku baik dalam mengelolah sampah rumah tangga yang ada di lingkungannya di bandingkan dengan responden yang tidak memiliki ketersediaan fasilitas. perilaku baik ibu rumah tangga lebih banyak dilakukan oleh responden yang mengetahui keterlibatan peraturan desa dalam pengelolaan sampah. Sedangkan ibu rumah tangga yang tidak mengetahui keterlibatan peraturan desa dalam pengelolaan sampah cenderung menunjukkan perilaku kurang baik. meskipun demikian beberapa responden yang mengetahui peraturan desa yang mengatur tentang pengelolaan sampah di lingkungan desa Sombo juga menunjukkan sikap kurang baik.

Perilaku baik ibu rumah tangga lebih banyak dilakukan oleh responden yang mengetahui keterlibatan peraturan desa dalam pengelolaan sampah. Sedangkan ibu rumah tangga yang tidak mengetahui keterlibatan peraturan desa dalam pengelolaan sampah cenderung menunjukkan perilaku kurang baik. meskipun demikian beberapa responden yang mengetahui peraturan desa yang mengatur tentang pengelolaan sampah di lingkungan desa Sombo juga menunjukkan sikap kurang baik. Perilaku ini disebabkan karna beberapa ibu rumah tangga yang mengetahui peraturan desa memiliki pengetahuan yang minim tentang cara pemisahan dan pengolahan sampah.

Ibu rumah tangga yang berperilaku baik adalah ibu rumah tangga yang mengetahui program pengelolaan sampah yang dilakukan di desa Tombi Kecamatan Ampibabo. Ibu rumah tangga yang berperilaku kurang baik karena tidak mengetahui program pengelolaan sampah. Program pengelolaan sampah dapat menjadi edukasi untuk ibu rumah tangga agar dapat memanfaatkan sampah yang di hasilkan di sekitar lingkungannya.

KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan antara usia dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,838 < 0,05$). Ada hubungan antara pendidikan dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,013 < 0,05$). Ada hubungan antara pengetahuan dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Ada hubungan antara peraturan desa dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,018 < 0,05$). Ada hubungan antara program pengelolaan sampah dengan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil, selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terimakasih khusus disampaikan kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan arahan bimbingan dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan jurnal

ini. Kampus STIKES Widyagama Husada Malang, yang telah memberikan kesempatan fasilitas, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, Muhammad., Nurgahayu dan Muthalib, Ulfa. *Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas Dan Tradisi (Kebiasaan) Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene Kepulauan*. Window of Public Health Journal, Vol. 2 No. 6. 2021
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2020*.
- Chandra, B. 2018. *Pengelolaan Sampah Medis Rumah Sakit di Kota Surabaya*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 7(1), 1-6.
- Ernawati, dkk. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara*. Jurnal Permukiman, 2022. 8(1): hal 37-46.
- Fadhilah, Zidni dan Wijayanti, Yuni. Pengetahuan, Sikap, Sarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. Vol 7 no 3. 2023
- Fitriana, A., & Soedirham, O. (2019). *Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Promkes, 1(2), 132–137.
- Fitriana, A., & Soedirham, O. (2022). *Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Promkes, 1(2), 132–137.
- Indah,Dewanti, Mike, Eko Priyo Purnomo, and Lubna Salsabila. “*Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah*”
- Indah.M.K. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Penghuni Kost Terhadap Pengelolaan Sampah Domestik Di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2(2), 77
- Jim Ife, F. T. (2019). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.
- Karim, A. *Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Kebon Kacang Jakarta Pusat*. Jurnal Permukiman, vol. 9 no. 3, 2021
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riskesdas Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2018 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data Pengelolaan Sampah & RTH Tahun 2021. Jakarta: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional; 2021.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2018 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan. Jakarta, 2021.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2013). *Pedoman Pengelolaan Sampah Terpadu*.
- Lestari, P. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jurnal Presipitasi, vol. 11 no. 2, 2022.
- Madelan, 2018, *Sistem Pengelolaan Sampah, PT. Instalasi Penerbitan PAM_SKL Ujung Pandang, Jakarta*.
- Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003: 166-169 p. [Diakses 28 Maret 2018]

- Norasari, Theresia., Takaeb, Afrona., Anakaka, Dian. *Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah di Desa Satar Nawang Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur*. Jurnal Ilmiah Kesehata Masyarakat. Vol. 2 no 4. 2023
- Nur'arif, M. (2018). *Pengelolaan Air Limbah Domestik* (Studi Kasus di Kota Praya Kabupaten Lombok Tengah) [Masters, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro].
- Nuraini, Restu. "Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan." Jurnal Abdidas 1, no. 5 (2020): 330–338.
- Nurmila, N. (2019). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Desa Tertinggal*. Deepublish.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/2017 tentang *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Prasodjo, S. dan Nurmila, N. Konsep Zero Waste dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Sampah Perkotaan. Prosiding SNSTL, vol. 1, 2021.
- Pratama, I., Putri, N., Wibowo, D. A., & Nugraheni, A. (2022). *Perilaku Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang Tahun 2022*. Jurnal Kedokteran Di Ponogoro, 5(4), 1064-1073
- Putri, D.A., Maryati, S. dan Yuliawati, A. *Efisiensi Instalasi Pengolahan Sampah Terpadu Kabupaten Bogor*, Jawa Barat. Jurnal Teknologi Lingkungan, vol 19 no 1, 2018.
- Perwitasari, Dwi Utami.,Ulfa, Laila dan Kridawati, Atik. *Determinan Perilaku Ibu dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di RW 030 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi Tahun 2023*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, Vol 14 no 2, 2024.
- Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang *pengelolaan smpah* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor [nomor]. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Salequzzaman, M., dkk. *Household Solid Waste Generation Rate and Physical Composition Analysis of Khulna City, Bangladesh*. Journal of Environmental Science and Natural Resources, 2019. 9(1): hal 9-14.
- Setyowati, Ririn., Mulasari, Surahma. *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Jurnal urnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 12. 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.
- Utami, S. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R (Reuse, Reduce, Recycle) di Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Malang*. Jurnal Presipitasi, vol. 13 no. 2, 2019.